

**LAPORAN PELAKSANAAN  
BIMBINGAN/PENYULUHAN AGAMA HINDU  
DI DESA RENDANG  
BULAN AGUSTUS**



**OLEH :**

**NI NENGAH JULIANTI S.Pd.**

**PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA  
KABUPATEN KARANGASEM  
TAHUN 2024**

## KATA PENGANTAR

### Om Swastyastu

Puja pengastuti kami haturkan kehadapan Ida Sang Hyang Widni Wasa karena atas asung kerta wara nugraha Nya, sehingga laporan kegiatan bimbingan dan penyuluhan agama Hindu dapat selesai dengan baik dan sesuai dengan harapan. Disusunnya laporan ini sebagai langkah transparansi untuk mendukung reformasi birokrasi serta sebagai pertanggungjawaban baik material dan moral atas bantuan yang diberikan oleh pemerintah khususnya kementerian Agama Kabupaten Karangasem.

Rampungnya laporan ini tidak terlepas dari dukungan dan partisipasi aktif dari berbagai pihak. Untuk itu kami mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada :

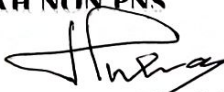
1. Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem atas dukungannya.
2. Kasi Urusan Agama Hindu Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem beserta staf yang telah banyak membantu pelaksanaan kegiatan.
3. Ketua Pokjalah dan Fungsional Penyuluh Agama Hindu Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem atas bimbingan dan arahnya.
4. Para bendesa atau keliang Desa Pekraman serta semua pihak terkait yang tidak dapat disebutkan satu persatu, atas peran serta dan kerja sama yang baik selama kegiatan.

Dengan keterbatasan kemampuan saya, sudah tentu laporan ini masih banyak kekurangannya. Oleh karena itu sumbangan pemikiran, saran dan kritik yang knstruktif dari semua pihak sangat diharapkan untuk kesempurnaan. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senanguasa melindungi serta menganugraikan kebijaksanaan kepada kita semua.

Sebagai akhir kata kami berharap semoga laporan yang sederhana ini bermanfaat.

**Om Santih Santih Santih Om**

**Rendang, 31 Agustus 2024**  
**PAH NON PNS**

  
**Ni Nengah Julianti, S.Pd**

## DAFTAR ISI

<b>COVER</b> .....	
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	
<b>DAFTAR ISI</b> .....	
<b>FOTO COPY SK</b> .....	
<b>FOTO COPY SURAT TUGAS</b> .....	
<b>RKO</b> .....	
<b>I. LAPORAN PELAKSANAAN BIMBINGAN/PENYULUHAN ...</b>	
1.1 Laporan Pelaksanaan Bimbingan/Penyuluhan bulan Mei .....	
1.1.1 Laporan Plaksanaan Kegiatan.....	
1.1.2 Materi.....	
1. 1.3 Foto Kegiatan.....	
1.1.4 Laporan Hasil Plaksanaan Tugas .....	
1.1.5 Lembar Evaluasi.....	
1.1.4 Daftar Hadir Kegiatan Penyuluhan .....	
<b>II. PENUTUP</b> .....	
2.1 Kesimpulan.....	
2.2 Saran.....	

KEPUTUSAN KEPALA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA  
KABUPATEN KARANGASEM

NOMOR : 547 TAHUN 2023

TENTANG  
PENETAPAN KEMBALI  
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS TAHUN 2024

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

- nbang : a. bahwa dalam rangka peningkatan kualitas penyuluhan/ pembinaan bagi umat Hindu dan peningkatan pemahaman penghayatan dan pengamalan nilai-nilai ajaran Agama Hindu dipandang perlu untuk Penetapan Kembali Penyuluh Agama Hindu Non PNS di Lingkungan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a di atas, perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem tentang Penetapan Kembali Penyuluh Agama Hindu Non PNS di Lingkungan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem;
- ngat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2013  
2. Peraturan Presiden Nomor 50 Tahun 2007  
3. Peraturan Presiden Nomor 68 Tahun 2019  
4. Peraturan Menteri Agama Nomor 19 Tahun 2019  
5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 09 tahun 2021  
6. Keputusan Menteri Agama Nomor 769 tahun 2018  
7. Keputusan Menteri Agama Nomor 10 tahun 2019  
8. DIPA BIMAS HINDU Nomor : 025.07.2.419929/2024 tanggal 24 Nopember 2023

MEMUTUSKAN

apkan  
TU : Terhitung Mulai Tanggal **1 Januari 2024** Penetapan Kembali Sebagai Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Nama : Ni Nengah Julianti, S.Pd  
Tempat/Tanggal Lahir : Rendang, 7 Juli 1986  
Nomor Reg : 18.05.19860707002  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Pendidikan : S1 Pendidikan Agama Hindu STKIP Agama Hindu Amlapura  
Masa Kerja : 11 Tahun 0 bulan  
Instansi : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem  
Wilayah Binaan : Di Kabupaten Karangasem

A : Kepada yang bersangkutan diberikan honorarium sebesar Rp. 1.000.000,- (Satu Juta Rupiah) setiap bulannya.

A : Pembayaran honorarium tersebut dibebankan pada DIPA Satker Bimas Hindu Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem nomor : 025.07.2.419929/2024 tanggal 24 Nopember 2023.

PAT : Keputusan ini berlaku mulai tanggal 01 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024

A : Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan diadakan perbaikan dan perhitungan kembali sebagaimana mestinya.

**Asli** Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

ditetapkan di Amlapura

pada tanggal 29 Desember 2023

KEPALA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA  
KABUPATEN KARANGASEM



asan :

Dirjen Bimas Hindu Kementerian Agama Republik Indonesia;  
Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bali;



### SURAT TUGAS

- Menimbang :
- Bahwa dalam rangka Penetapan dan Penugasan Tenaga Penyuluh Agama Hindu di lingkungan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem di wilayah binaan penyuluh se-Kabupaten Karangasem;
  - Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagai berikut:

1. Kementerian Agama Kabupaten Karangasem yang namanya tercantum pada lampiran surat tugas berdasarkan surat Keputusan Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem, Nomor: 546 s/d 602 tanggal 29 Desember 2023:

- DIPA BIMAS HINDU Nomor : 025.07.2.419929/2024 tanggal 30 Nopember 2023.

Membaca :

Menimbang :

- Untuk :
- Melaksanakan Tugas Menjadi Penyuluh Agama Hindu Non PNS Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Tahun Anggaran 2024.

Surat tugas ini dibuat untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Amlapura  
Pada Tanggal : 29 Desember 2023



Surat tugas ini disampaikan kepada Yth :  
Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Prov. Bali Denpasar  
Alamat se-Kabupaten Karangasem

: 29 Desember 2023

: Tenaga Penyuluh Agama Hindu Non PNS di Kecamatan Rendang

	Lahir			
Wayan Arta Nadi,	Tegenan 28	S1 Pendidikan	Br. Dinas Tegenan Ds.	DA.Tegenan DA.Besakih DA.Temukus
Nengah Julianti,	Rendang 7	S1 Pendidikan	Br. Dinas Mukti	DA.Menanga DA.Padukuhan DA.Ruyan
Inde Gede Ibawa Oka	Messan 02	S2 Pendidikan	Br. Dinas Pande	DA.Alas Ngandang DA.Pesaban DA.Nongan DA.Patani
05.19880323025				DA.Pempalan
Iman Permata.	Rendang. 28	S1 Pendidikan		DA.Rendang DA.Waringin
				DA.Puie
mang Agus	Wates Tengah 10	S1 Pendidikan	Banjar Dinas Patah Desa	DA.Batusesa DA.Bukcabe DA.Patani
	1000		Desa	DA.Suwukan

Tanda tanggan : 29 Desember 2023

Kepala



I Wayan Serinada, S.Pd.M.Si

telah ditanda tangani secara elektronik.

Hmt

**RENCANA KERJA OPERASIONAL PELAKSANAAN BIMBINGAN/  
PENYULUHAN  
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS TAHUN 2024 KANTOR  
KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM**

Nama : Ni Nengah Julianti,S.Pd

Wilayah Binaan: DA Segah,buyan,menanga,pedukuhan,kubakal,alsandang

No	Hari/TGL	Rencana/Kegiatan	Tujuan/Sasaran	Bahan/Materi Sub Materi	Alokasi Waktu
1	Jumat, 19 Januari 2024	Bimbingan/ Penyuluhan	Meningkatkan pemahaman tentang makna Hari Raya siwaratri	Mengapa Siwaratri Malam Perenungan Dosa	3 jam
2	Selasa, 23 Januari 2024	Bimbingan/ Penyuluhan	Meningkatkan pemahaman tentang makna Hari Raya siwaratri	Mengapa Siwaratri Malam Perenungan Dosa	3 jam
3	Sabtu, 27 Januari 2024	Bimbingan/ Penyuluhan	Meningkatkan pemahaman tentang makna Hari Raya siwaratri	Mengapa Siwaratri Malam Perenungan Dosa	3 jam
4	Selasa, 30 Januari 2024	Bimbingan/ Penyuluhan	Meningkatkan pemahaman tentang makna Hari Raya siwaratri	Mengapa Siwaratri Malam Perenungan Dosa	3 jam
1	Jumat, 2 Februari 2024	Bimbingan/ Penyuluhan	Meningkatkan pemahaman tentang Makna yadnya	Mengapa Yadnya itu Penting Dilakukan	3 jam
2	Rabu 7, Februari 2024	Bimbingan/ Penyuluhan	Meningkatkan pemahaman tentang Makna yadnya	Mengapa Yadnya itu Penting Dilakukan	3 jam
3	Senin, 12 Februari 2024	Bimbingan/ Penyuluhan	Meningkatkan pemahaman tentang Makna yadnya	Mengapa Yadnya itu Penting Dilakukan	3 jam
4	Kamis, 15 Februari 2024	Bimbingan/ Penyuluhan	Meningkatkan pemahaman tentang Makna yadnya	Mengapa Yadnya itu Penting Dilakukan	3 jam
5	Jumat, 16 Februari 2024	Bimbingan/ Penyuluhan	Meningkatkan pemahaman tentang Makna Anak Suputra	Mendidik, Anak Suputra Dalam Ajaran Agama Hindu	3 jam
6	Selasa, 20 Februari 2024	Bimbingan/ Penyuluhan	Meningkatkan pemahaman tentang Makna Anak Suputra	Mendidik, Anak Suputra Dalam Ajaran Agama Hindu	3 jam
7	Rabu, 22 Februari 2023	Bimbingan/ Penyuluhan	Meningkatkan pemahaman tentang Makna Anak Suputra	Mendidik, Anak Suputra Dalam Ajaran Agama Hindu	3 jam
8	Jumat, 23 Februari 2024	Bimbingan/ Penyuluhan	Meningkatkan pemahaman tentang Makna Anak Suputra	Mendidik, Anak Suputra Dalam Ajaran Agama Hindu	3 jam

3	Senin, 15 Juli 2024	Bimbingan/ Penyuluhan	Meningkatkan pemahaman tentang Hari Raya Saraswati	Makna Hari Raya Saraswati	3 jam
4	Kamis, 18 Juli 2024	Bimbingan/ Penyuluhan	Meningkatkan pemahaman tentang Hari Raya Saraswati	Makna Hari Raya Saraswati	3 jam

5	Senin, 22 Juli 2024	Bimbingan/ Penyuluhan	Meningkatkan pemahaman tentang Hari Pagerwesi	Makna Hari Pagerwesi	3 jam
7	Jumat, 26 Juli 2024	Bimbingan/ Penyuluhan	Meningkatkan pemahaman tentang Hari Pagerwesi	Makna Hari Pagerwesi	3 jam


2	Kamis, 8 Agustus 2024	Bimbingan/ Penyuluhan	Meningkatkan pemahaman tentang Makna Tumpek uduh	Makna Hari Tumpek uduh	3 jam
---	-----------------------	-----------------------	--	------------------------	-------

4	Senin, 19 Agustus 2024	Bimbingan/ Penyuluhan	Meningkatkan pemahaman tentang Makna Tumpek uduh	Makna Hari Tumpek uduh	3 jam
---	------------------------	-----------------------	--	------------------------	-------

6	Kamis 24 Agustus 2023	Bimbingan/ Penyuluhan	Persembahyangan Meningkatkan pemahaman tentang Makna Bunga Dalam Persembahyangan	Makna Bunga Dalam Persembahyangan	3 jam
---	-----------------------	-----------------------	---	-----------------------------------	-------

8	Jumat, 30 Agustus 2024	Bimbingan/ Penyuluhan	Persembahyangan Meningkatkan pemahaman tentang Makna Bunga Dalam Persembahyangan	Makna Bunga Dalam Persembahyangan	3 jam
---	------------------------	-----------------------	---	-----------------------------------	-------

1	Serlasa, 3 September 2024	Bimbingan/ Penyuluhan	Meningkatkan pemahaman tentang Makna Dharma Gita	Makna Dharma Gita	3 jam
2	Jumat, 6 September 2024	Bimbingan/ Penyuluhan	Meningkatkan pemahaman tentang Makna Dharma Gita	Makna Dharma Gita	3 jam

3	Senin, 9 September 2024	Bimbingan/ Penyuluhan	Meningkatkan pemahaman tentang Makna Dharma Gita	Makna Dharma Gita	3 jam
4	Kamis, 12 September 2024	Bimbingan/ Penyuluhan	Meningkatkan pemahaman tentang Makna Dharma Gita	Makna Dharma Gita	3 jam

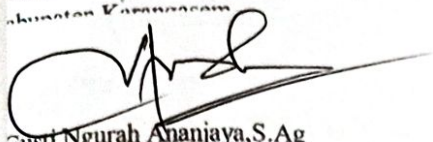
5	Sabtu, 14 September 2024	Bimbingan/ Penyuluhan	Meningkatkan pemahaman tentang Makna Etika Menurut Ajaran Agama Hindu	Makna Etika Menurut Ajaran Agama Hindu	3 jam
---	--------------------------	-----------------------	---	--	-------



		Penyuluhan	tentang Makna Etika Menurut Ajaran Agama Hindu	Ajaran Agama Hindu	3 jam
7	Jumat, 27 September 2024	Bimbingan/ Penyuluhan	Meningkatkan pemahaman tentang Makna Etika	Makna Etika Menurut Ajaran Agama Hindu	3 jam
	September 2024	Penyuluhan	Meningkatkan pemahaman tentang Makna Etika Menurut Ajaran Agama Hindu	Makna Etika Menurut Ajaran Agama Hindu	3 jam
		Penyuluhan	tentang Catur Purusa Artha	Makna Catur Purusa Artha	3 jam
2	Kamis, 10 Oktober 2024	Bimbingan/ Penyuluhan	Meningkatkan pemahaman tentang Catur Purusa Artha	Makna Catur Purusa Artha	3 jam
3	Senin, 14 Oktober 2024	Bimbingan/ Penyuluhan	Meningkatkan pemahaman tentang Catur Purusa Artha	Makna Catur Purusa Artha	3 jam
	2024	Bimbingan/ Penyuluhan	Meningkatkan pemahaman tentang Catur Purusa Artha	Makna Catur Purusa Artha	3 jam
5	Selasa, 22 Oktober 2024	Bimbingan/ Penyuluhan	Meningkatkan pemahaman tentang Makna Umbul - Umbul	Makna Umbul - Umbul	3 jam
6	Kamis, 24 Oktober 2024	Bimbingan/ Penyuluhan	Meningkatkan pemahaman tentang Makna Umbul - Umbul	Makna Umbul - Umbul	3 jam
7	Senin, 28 Oktober 2024	Bimbingan/ Penyuluhan	Meningkatkan pemahaman tentang Makna Umbul - Umbul	Makna Umbul - Umbul	3 jam
8	Rabu, 30 Oktober 2024	Bimbingan/ Penyuluhan	Meningkatkan pemahaman tentang Makna Umbul - Umbul	Makna Umbul - Umbul	3 jam
	November 2024	Bimbingan/ Penyuluhan	Meningkatkan pemahaman tentang Pendidikan Budi Pekerti Dalam Membentuk Sikap Dan Mental Anak	Pendidikan Budi Pekerti Dalam Membentuk Sikap Dan Mental Anak	3 jam
2	Jumat, 8 November 2024	Bimbingan/ Penyuluhan	Meningkatkan pemahaman tentang Pendidikan Budi Pekerti Dalam Membentuk Sikap Dan Mental Anak	Pendidikan Budi Pekerti Dalam Membentuk Sikap Dan Mental Anak	3 jam
3	Senin, 11 November 2024	Bimbingan/ Penyuluhan	Meningkatkan pemahaman tentang Pendidikan Budi Pekerti Dalam Membentuk Sikap Dan Mental Anak	Pendidikan Budi Pekerti Dalam Membentuk Sikap Dan Mental Anak	3 jam
4	Rabu, 13 November 2024	Bimbingan/ Penyuluhan	Meningkatkan pemahaman tentang Pendidikan Budi Pekerti Dalam Membentuk Sikap Dan Mental Anak	Pendidikan Budi Pekerti Dalam Membentuk Sikap Dan Mental Anak	3 jam
5	Kamis, 21 November 2024	Bimbingan/ Penyuluhan	Meningkatkan pemahaman tentang Gender Perspektif Hindu	Makna Sad Ripu Gender Perspektif Hindu	3 jam
6	Senin, 25 November 2024	Bimbingan/ Penyuluhan	Meningkatkan pemahaman tentang Gender Perspektif Hindu	Makna Sad Ripu Gender Perspektif Hindu	3 jam


7	Rabu, 27 November 2024	Bimbingan/ Penyuluhan	Meningkatkan pemahaman tentang Gender Perspektif Hindu	Makna Sad Ripu Gender Perspektif Hindu	3 jam
8	Jumat, 29 November 2024	Bimbingan/ Penyuluhan	Meningkatkan pemahaman tentang Gender Perspektif Hindu	Makna Sad Ripu Gender Perspektif Hindu	3 jam
1	Rabu, 4 Desember 2024	Bimbingan/ Penyuluhan	Meningkatkan pemahaman tentang Catur Asrama	Makna catur Asrama	3 jam
2	Jumat, 6 Desember 2024	Bimbingan/ Penyuluhan	Meningkatkan pemahaman tentang Catur Asrama	Makna catur Asrama	3 jam
3	Rabu, 11 Desember 2024	Bimbingan/ Penyuluhan	Meningkatkan pemahaman tentang Catur Asrama	Makna catur Asrama	3 jam
4	Kamis, 13 Desember 2024	Bimbingan/ Penyuluhan	Meningkatkan pemahaman tentang makna Hari Tumpek Uduh	Materi Hari Tumpek Uduh	3 jam
5	Rabu, 18 Desember 2024	Bimbingan/ Penyuluhan	Meningkatkan pemahaman tentang makna Hari Tumpek Uduh	Materi Hari Tumpek Uduh	3 jam
6	Kamis, 19 Desember 2024	Bimbingan/ Penyuluhan	Meningkatkan pemahaman tentang makna Hari Tumpek Uduh	Materi Hari Tumpek Uduh	3 jam
7	Senin, 24 Desember 2024	Bimbingan/ Penyuluhan	Meningkatkan pemahaman tentang Catur Asrama	Makna catur Asrama	3 jam
8	Senin, 30 Desember 2024	Bimbingan/ Penyuluhan	Meningkatkan pemahaman tentang Catur Asrama	Makna catur Asrama	3 jam

oordinator Penyuluh Kec. Rendang  
Kabupaten Karangasem



Gusti Ngurah Ananiaya, S.Ag  
IP. 197412212009011004

Penyuluh Agama Hindu Non PNS  
Kec Rendang Kab Karangasem



Ni Nengah Juliantini S.Pd

**LAPORAN BULANAN PELAKSANAAN BIMBINGAN / PENYULUHAN  
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS TAHUN 2024  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM  
BULAN : AGUSTUS TAHUN 2024**

- I. Nama : Ni Nengah Julianti, S.Pd  
 II. Kegiatan : Pelaksanaan Koordinasi, Bimbingan dan Penyuluhan  
 III. Lokasi : D.A Pedukuhan, D.A Menanga, D.A Buyan  
 IV. Pelaksanaan Kegiatan :

NO	URAIAN KEGIATAN	TEMPAT/HARI/TGL	TEMA	TUJUAN	SASARAN	WAKTU /PUKUL	JUMLAH PESERTA
1	Bimbingan/penyuluhan dalam rangka peningkatan pemahaman masyarakat mengenai makna Canang Sari dan Kwangen	Wantilan Desa Adat Menanga Selasa, 6 Agustus 2024	Makna Canang Sari dan Kwangen	Pemberikan pemahaman mengenai Makna Canang Sari dan Kwangen	Generasi Muda	09.00 s/d 10.00 wita	10 Orang
2	Bimbingan/penyuluhan dalam rangka peningkatan pemahaman masyarakat mengenai Makna Galungan dan Kuningan	Desa Adat Buyan, hari Rabu 7 Agustus 2024	Makna Galungan Dan Kuningan	Pemberikan pemantapan mengenai Makna Galungan dan Kuningan	Masyarakat Umum		15 Orang
3	Bimbingan/penyuluhan dalam rangka peningkatan pemahaman masyarakat mengenai Makna Tumpek Uye	Desa Adat Menanga, hari Jumat 9 Agustus 2024	Makna Tumpek Uye	Pemberikan pemantapan mengenai Makna Tumpek Uye	Generasi Muda	09.00 s/d 10.00 wita	10 Orang
4	Melaksanakan pelayanan umat terhadap masyarakat dalam rangka upacara pernikahan bersama warga dadia dalam taruk desa adat Menanga	Desa Adat Menanga, hari Rabu 14 Agustus 2024	Pelayanan Masyarakat	Memberikan pelayanan terhadap umat mengenai berbagai jenis keperluan yang berkaitan dengan agama	Bersama warga dadia pula sari	09.00 Wita s.d 15.00 wita	2 Orang
5	Bimbingan/penyuluhan dalam rangka meningkatkan pemahaman Masyarakat mengenai	Desa Adat Pedukuhan, Senin 19 Agustus 2024	Tumpek Uye	Memberikan pengutan terhadap warga binaan yang ada di Desa Adat Pedukuhan	Prajuru dan Lembaga Adat serta Generasi Muda	11.00 s/d 12.00 Wita	-10 Orang

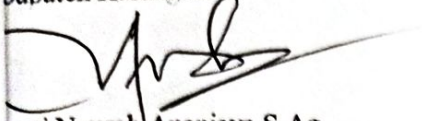
Bimbingan/ Penyuluhan dalam rangka Meningkatkan Pemahaman umat Mengenai Makna tumpek uye	Desa Adat Rendang, Kamis 22 Agustus 2024	Tumpek Uye	Memberikan penguatan terhadap warga binaan	Generasi Muda	15.00 s/d 17.00 Wita	15 Orang
Bimbingan/ Penyuluhan dalam rangka meningkatkan pemahaman Masyarakat mengenai Makna Tumpek Uye	Desa Adat Kubakal, Jumat 23 Agustus 2024	Tumpek Uye	Meningkatkan pemahaman masyarakat Desa Kubakal tentang Makna Tumpek Uye	Masyarakat Desa Adat Kubakal	09.00 wita s.d 10.00 wita	-
Melaksanakan pelayanan umat melalui ngaturang ngayah nuur ida sulinggh dalam rangka pujawali ring pura desa	Pura Penataran Agung Dalem agung,	Pelayanan umat	memberikan pelayanan kepada umat	Pura Penataran Bale Agung	08.00 s/d 11.00 wita	-
Bimbingan/ penyuluhan dalam rangka meningkatkan pemahaman Masyarakat mengenai Makna Tumpek Uye	dadia dalem taruk, br dinas menanga kawan, senin 26 Agustus 2024	Dadia Dalem Taruk Desa Adat ,Menanga	Meningkatkan pemahaman umat mengenai Makna Tumpek Uye	Dadia Dalem Taruk pulesari	13.00 s/d 14.00 wita	-

## V. EVALUASI

### Makna Hari Raya Tumpek Uye dan Glungan Kuningan


- a. Hasil yang dicapai : penyuluh berjalan lancar, masyarakat sangat antusias
- b. Kendala :
  - Masyarakat sedikit datang karena masih bekerja
  - Sedikit yang bisa mengikuti karena terkendala masalah ekonomi

ordinator Penyuluh Kec. Rendang  
bupaten Karangasem



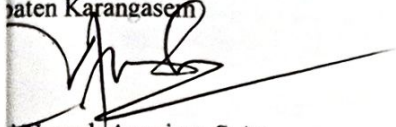
M. Ngesti Ngurah Ananjaya, S.Ag  
P. 197412212009011004

Penyuluh Agama Hindu Non PNS  
Kec.Rendang, Kab.Karangasem



Ni Nengah Juliantini S.Pd

inimator Penyuluh Kec. Rendang  
upaten Karangasem



Ni Nengah Juliantini S.Pd  
197412212009011004

Penyuluh Agama Hindu Non PNS  
Kec.Rendang, Kab.Karangasem



Ni Nengah Juliantini S.Pd



AMLAPURA 808 13 BALI

LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS BINGBINGAN DAN PENYULUHAN  
AGAMA HINDU

- I. Dasar
- a. 592 Tahun 2023
  - b. B-6014Kk.18.5.4/BA.00/12/2023
  - c. Surat Perjajian Nomor : B-6014Kk.18.5.4/BA.00/12/2023  
Tentang Perjajian Kontrak Kerja
- A. II. Petugas
- a. Nama : Ni Nengah Julianti, S.Pd
  - b. No. Registrasi : 18.05.19860707002
  - c. Wilayah Binaan : DA.Segah Buyan Pedukuhan Menanga kubakal  
Alasandang
- III. Hari/Tgl :  
IV. Waktu
- a. Berangkat :
  - b. Kembali :
- V. Lokasi Yang Dituju : DA.Segah Buyan Pedukuhan Menanga kubakal  
Alasngandang
- VI. Tujuan : Bingbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Topik/ Tema : *Carang Sari*
- VIII. Jumlah Peserta : *15* Orang
- IX. Hasil Yang Dicapai : Telah terlaksana sesuai RKO dengan kehadiran peserta  
sejumlah *15* orang dengan materi
- X. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat  
tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh agama hindu  
dan dapat dipergunakan sebagai mana mestinya

Mengetahui

Bendesa Desa Adat



*I. Wawan Suartama*

Amlapura,

Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Kec. Rendang

*Ni Nengah Julianti*  
Ni Nengah Julianti, S.Pd





## INTRUMEN PEMANTAUAN DAN EVALUASI BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

### I. DATA PENYULUH

1. Nama : Ni Nengah Julianti, S.Pd
2. No. Register : 18.05.19860707002
3. Wilayah Binaan : DA.Segah Buyan Pedukuhan Menanga kubakal Alasandang

### II. EVALUASI PESERTA

1. Jumlah pesertaseharusnya : 20 Orang
2. Jumlahpeserta yang hadir : 15 Orang
3. JumlahPeserta yang Tidakhadir : 5 Orang

### III. EVALUASI WAKTU

Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan sesuai dengan waktu yang direncanakan

### IV. EVALUASI METODE

Metode yang digunakan sudah tepat

### V. EVALUASI MATERI

Materi yang disampaikan dapat dipahami oleh peserta

### VI. HAMBATAN ATAU KENDALA YANG DIHADAPI

Dalam pelaksanaan kegiatan bimbingan dan penyuluhan tidak ada hambatan yang berarti, hal ini dikarenakan koordinasi dan komunikasi dengan Keliang/Ketua Kelompok berjalan dengan baik

### VII. HASIL EVALUASI

Secara umum pelaksanaan hasil Bimbingan dan Penyuluhan yang dilaksanakan pada Hari/Tanggal Selasa, 6 Agut Di Merang..... Dengan menyasar kelompok masyarakat berjalan sesuai dengan RKO, tepat sasaran seperti evaluasi di atas.

Mengetahui,  
Bendesa Desa Adat



I Wayan Suartana

Rendang,  
Penyuluha Agama Hindu Non PNS  
Kec, Rendang.

Ni Nengah Julianti, S.Pd




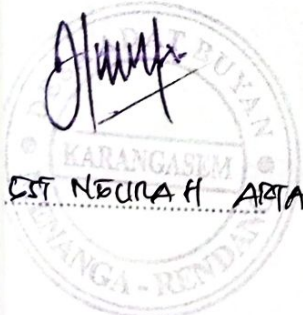


LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS BINGBINGAN DAN PENYULUHAN  
AGAMA HINDU

- I. Dasar
- a. 592 Tahun 2023
  - b. B-6014Kk.18.5.4/BA.00/12/2023
  - c. Surat Perjajian Nomor : B-6014Kk.18.5.4/BA.00/12/2023  
Tentang Perjajian Kontrak Kerja
- A. II. Petugas
- a. Nama : Ni Nengah Julianti,S.Pd
  - b. No. Registrasi : 18.05.19860707002
  - c. Wilayah Binaan : DA.Segah Buyan Pedukuhan Menanga kubakal  
Alasandang
- III. Hari/Tgl :  
IV. Waktu
- a. Berangkat :
  - b. Kembali :
- V. Lokasi Yang Dituju : DA.Segah Buyan Pedukuhan Menanga kubakal  
Alasngandang
- VI. Tujuan : Bingbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Topik/ Tema :
- VIII. Jumlah Peserta : Orang
- IX. Hasil Yang Dicapai : Telah terlaksana sesuai RKO dengan kehadiran peserta  
sejumlah 10 orang dengan materi *Galungan dan Kuningan*
- X. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat  
tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh agama hindu  
dan dapat dipergunakan sebagai mana mestinya

Mengetahui

Bendesa Desa Adat

  
  
BENDESA DESA ADAT  
MENANGA-RENDANG

Amlapura,

Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Kec. Rendang

  
Ni Nengah Julianti, S.Pd



**INTRUMEN PEMANTAUAN DAN EVALUASI BIMBINGAN DAN PENYULUHAN  
AGAMA HINDU**

**I. DATA PENYULUH**

1. Nama : Ni Nengah Julianti, S.Pd
2. No. Register : 18.05.19860707002
3. Wilayah Binaan : DA.Segah Buyan Pedukuhan Menanga kubakal  
Alasandang

**II. EVALUASI PESERTA**

1. Jumlah pesertaseharusnya : 20 Orang
2. Jumlah peserta yang hadir : 10 Orang
3. Jumlah Peserta yang Tidak hadir : 10 Orang

**III. EVALUASI WAKTU**

Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan sesuai dengan waktu yang direncanakan

**IV. EVALUASI METODE**

Metode yang digunakan sudah tepat

**V. EVALUASI MATERI**

Materi yang disampaikan dapat dipahami oleh peserta

**VI. HAMBATAN ATAU KENDALA YANG DIHADAPI**

Dalam pelaksanaan kegiatan bimbingan dan penyuluhan tidak ada hambatan yang berarti, hal ini dikarenakan koordinasi dan komunikasi dengan Keliang/Ketua Kelompok berjalan dengan baik

**VII. HASIL EVALUASI**

Secara umum pelaksanaan hasil Bimbingan dan Penyuluhan yang dilaksanakan pada Hari/Tanggal 2 Agustus 2024 Di Buyan..... Dengan menasar kelompok masyarakat berjalan sesuai dengan RKO, tepat sasaran seperti evaluasi di atas.

Mengetahui,  
BendesaDesaAdat

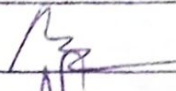
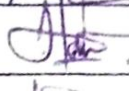
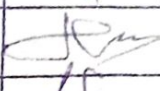
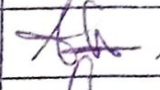
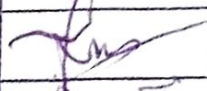
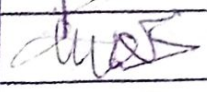
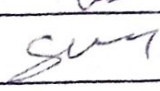
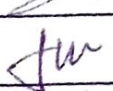
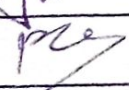
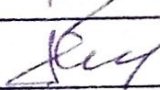
Rendang ,  
PenyuluhaAgam Hindu Non PNS  
Kec, Rendang.

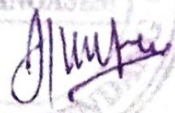


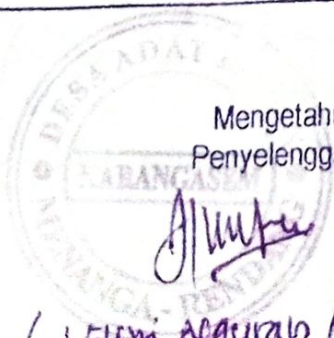
NI NENGAH JULIANTI

Ni Nengah Julianti, S.Pd

HARI/TGL : Rabu 7 Agustus 2024  
 TEMPAT : Desa Arah Buzan

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	I Gusti Neurah Made Mudana	BR. BUXAN	
2	I Gusti Neurah Aneta Wibisana	BR. BUXAN	
3	I Gusti Neer Arya Semura Jaya.	BR. BUXAN	
4	I Gusti Neurah Ardiha	BR. Menanga Kangja	
5	I Wayan Warsa	BR. BUXAN	
6	I Wayan Dapet	BR. BUXAN	
7	I Gusti Neurah	BR. BUXAN	
8	I Wayan Eura Rasa	BR. BUXAN	
9	I Kadec Dastri	BR. BUZZI	
10	I Wayan Warsana	BR. BUXAN	
11			
12			
13			
14			
15			
16			
7			
8			
9			
0			

Mengetahui  
 Penyelenggara  
  
 (I Gusti Agung Artaawan)



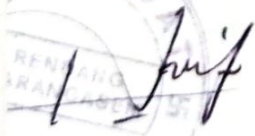


LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS BINGBINGAN DAN PENYULUHAN  
AGAMA HINDU

- I. Dasar
- a. 592 Tahun 2023
  - b. B-6014Kk.18.5.4/BA.00/12/2023
  - c. Surat Perjajian Nomor : B-6014Kk.18.5.4/BA.00/12/2023  
Tentang Perjajian Kontrak Kerja
- A. II. Petugas
- a. Nama : Ni Nengah Julianti, S.Pd
  - b. No. Registrasi : 18.05.19860707002
  - c. Wilayah Binaan : DA.Segah Buyan Pedukuhan Menanga kubakal  
Alasandang
- III. Hari/Tgl
- IV. Waktu
- a. Berangkat : 10.00 wkt
  - b. Kembali : 12.00 wkt
- V. Lokasi Yang Dituju : DA.Segah Buyan Pedukuhan Menanga kubakal  
Alasngandang
- VI. Tujuan : Bingbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Topik/ Tema : Tumpek ure
- VIII. Jumlah Peserta : 12 Orang
- IX. Hasil Yang Dicapai : Telah terlaksana sesuai RKO dengan kehadiran peserta  
sejumlah orang dengan materi
- X. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat  
tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh agama hindu  
dan dapat dipergunakan sebagai mana mestinya

Mengetahui

Bendesa Desa Adat

  
KOMANG WIRATNA

Amlapura,

Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Kec. Rendang

  
Ni Nengah Julianti, S.Pd



## INTRUMEN PEMANTAUAN DAN EVALUASI BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

### I. DATA PENYULUH

1. Nama : Ni Nengah Julianti, S.Pd
2. No. Register : 18.05.19860707002
3. Wilayah Binaan : DA. Segah Buyan Pedukuhan Menanga kubakal Alasandang

### II. EVALUASI PESERTA

1. Jumlah peserta seharusnya : 15 Orang
2. Jumlah peserta yang hadir : 12 Orang
3. Jumlah Peserta yang Tidak hadir : 3 Orang

### III. EVALUASI WAKTU

Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan sesuai dengan waktu yang direncanakan

### IV. EVALUASI METODE

Metode yang digunakan sudah tepat

### V. EVALUASI MATERI

Materi yang disampaikan dapat dipahami oleh peserta

### VI. HAMBATAN ATAU KENDALA YANG DIHADAPI

Dalam pelaksanaan kegiatan bimbingan dan penyuluhan tidak ada hambatan yang berarti, hal ini dikarenakan koordinasi dan komunikasi dengan Keliang/Ketua Kelompok berjalan dengan baik

### VII. HASIL EVALUASI

Secara umum pelaksanaan hasil Bimbingan dan Penyuluhan yang dilaksanakan pada Hari/Tanggal Jumat, 12 Agustus Di Pedukuhan..... Dengan menasar kelompok masyarakat berjalan sesuai dengan RKO, tepat sasaran seperti evaluasi di atas.

Mengetahui,  
Bendahara Desa Adat



Komang Wmarta

Rendang,  
Penyuluha Agama Hindu Non PNS  
Kec, Rendang.

Ni Nengah Julianti, S.Pd

HARI/TGL  
TEMPAT

: Jumat - 9 - Agustus - 2024  
: Desa Apat Perukuhun

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	M Wazan Anani	Perukuhun	
2	Ikahek Murnasih	-	
3	I Wazan Artana	-	
4	Gohe Sukayasa	-	
5	Ni Komang Srilestari	-	
6	I Wazan Wargana	-	
7	I Komang Surantara	-	
8	Ni Kasek Aripwita	-	
9	I Wazan Sukarmana	-	
10	I Komang Arianti	-	
11	I Wazan Ardika	-	
12	Ni Puhi Azulestari	-	
13			
14			
15			
16			
17			
18			
19			
20			

Mengetahui  
Penyelenggara  
  
I Komang Wiratna

Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Ni Nengak Julianti



I. DATA PENYULUH

1. Nama
2. No. Register
3. Wilayah Binaan:

Ni Nengak Julianti  
18.05.19860707002  
Desa Memanga

II. EVALUASI PESERTA

1. Jumlah peserta seharusnya
2. Jumlah peserta yang hadir
3. Jumlah peserta yang tidak hadir

: 20 orang  
: 10 orang  
: 10 orang

III. EVALUASI WAKTU

Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan sesuai dengan waktu yang direncanakan

IV. EVALUASI METODE

Metode yang digunakan sudah tepat

V. EVALUASI MATERI

Materi yang disampaikan dapat dipahami oleh peserta

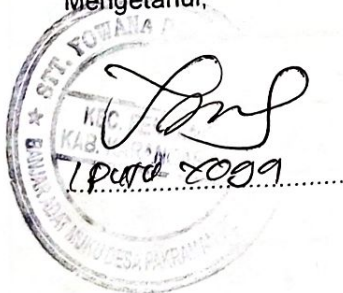
VI. HAMBATAN ATAU KENDALA YANG DIHADAI

Dalam pelaksanaan kegiatan bimbingan dan penyuluhan tidak ada hambatan yang berarti, hal ini dikarenakan koordinasi dan komunikasi dengan Keliang/Ketua Kelompok berjalan dengan baik

VII. HASIL EVALUASI

Secara umum pelaksanaan hasil Bimbingan dan Penyuluhan yang dilaksanakan pada Hari/Tanggal 14 Agustus 2022 Di Rendang Dengan menyasar raun perij Berjalan sesuai dengan RKO, tepat sasaran seperti evaluasi di atas.

Mengetahui,



Rendang,  
Penyuluh Agama Hindu Non PNS  
Kec. Rendang

Ni Nengak Julianti

HARI/TGL  
TEMPAT

: 14. Agustus 2022  
: Banjar Dinas Mulu

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	Ni Made Sadi	Buayan	
2	I Wayan Ardika	Perdan	Chus
3	NI Wayan Misi	Perdan	
4	NI MADE MERTA		Mur
5	Ni Made Adi		
6	I Ketut Daging		Du
7	I WAYAN WARSA		
8	Jemara		Su
9	I Wayan Dorek		
10	MADE MUDANA		Dalu
11			
12			
13			
14			
15			
16			
17			
18			
19			
20			



Penyuluh Agama Hindu Non PNS

*J. Nengah*  
Ni Nengah Julianti

LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS BINGBINGAN DAN PENYULUHAN  
AGAMA HINDU

I. Dasar

- a. 592 Tahun 2023
- b. B-6014Kk.18.5.4/BA.00/12/2023
- c. Surat Perjajian Nomor : B-6014Kk.18.5.4/BA.00/12/2023  
Tentang Perjajian Kontrak Kerja

A. II. Petugas

- a. Nama : Ni Nengah Julianti, S.Pd
- b. No. Registrasi : 18.05.19860707002
- c. Wilayah Binaan : DA.Segah Buyan Pedukuhan Menanga kubakal  
Alasandang

III. Hari/Tgl

IV. Waktu

- a. Berangkat :
- b. Kembali :

V. Lokasi Yang Dituju

: DA.Segah Buyan Pedukuhan Menanga kubakal  
Alasngandang

VI. Tujuan

: Bingbingan dan Penyuluhan Agama Hindu

VII. Topik/ Tema

:

VIII. Jumlah Peserta

: Orang

IX. Hasil Yang Dicapai

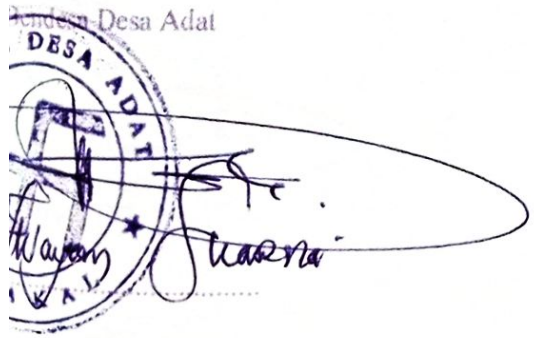
: Telah terlaksana sesuai RKO dengan kehadiran peserta  
sejumlah 20 orang dengan materi *Calungan*

X. Penutup

: Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat  
tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh agama hindu  
dan dapat dipergunakan sebagai mana mestinya

Mengetahui

Desa Adat



Amlapura,

Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Kec. Rendang



Ni Nengah Julianti, S.Pd

## INTRUMEN PEMANTAUAN DAN EVALUASI BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

### I. DATA PENYULUH

1. Nama : Ni Nengah Julianti, S.Pd
2. No. Register : 18.05.19860707002
3. Wilayah Binaan : DA. Segah Buyan Pedukuhan Menanga kubakal Alasandang

### II. EVALUASI PESERTA

1. Jumlah pesertasarusnya : 20 Orang
2. Jumlah peserta yang hadir : 15 Orang
3. Jumlah Peserta yang Tidak hadir : 5 Orang

### III. EVALUASI WAKTU

Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan sesuai dengan waktu yang direncanakan

### IV. EVALUASI METODE

Metode yang digunakan sudah tepat

### V. EVALUASI MATERI

Materi yang disampaikan dapat dipahami oleh peserta

### VI. HAMBATAN ATAU KENDALA YANG DIHADAPI

Dalam pelaksanaan kegiatan bimbingan dan penyuluhan tidak ada hambatan yang berarti, hal ini dikarenakan koordinasi dan komunikasi dengan Keliang/Ketua Kelompok berjalan dengan baik

### VII. HASIL EVALUASI

Secara umum pelaksanaan hasil Bimbingan dan Penyuluhan yang dilaksanakan pada Hari/Tanggal Senin 19 Agustus Di Kubakal..... Dengan menysasar kelompok masyarakat berjalan sesuai dengan RKO, tepat sasaran seperti evaluasi di atas.

Mengetahui,

Kelompok Desa Adat



*(Signature)*  
Ni Nengah Julianti

Rendang,  
Penyuluha Agama Hindu Non PNS  
Kec. Rendang.

*(Signature)*

Ni Nengah Julianti, S.Pd

HARI/TGL  
TEMPAT

: SENIN 19 AGUSTUS - 2024  
: KUBAKAI

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	Komang Hastika	Kubakai	[Signature]
2	Nengah wirna	-	[Signature]
3	Nengah Jona	-	[Signature]
4	Ni Waxan Ariati	-	[Signature]
5	Waxan Mudiasa	-	[Signature]
6	Waxan Mertayasa	-	[Signature]
7	Waxan Wartiri	-	[Signature]
8	Ni Ketut Zuliani	-	[Signature]
9	Ni Waxan Ariati	-	[Signature]
10	Ni Waxan Suaka	-	[Signature]
11			
12			
13			
14			
15			
16			
17			
18			
19			
20			



Mengetahui  
Penyelenggara

Penyuluh Agama Hindu Non PNS

[Signature]  
Ni Nengah Julianti



LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS BINGBINGAN DAN PENYULUHAN  
 AGAMA HINDU

I. Dasar

- a. 592 Tahun 2023
- b. B-6014Kk.18.5.4/BA.00/12/2023
- c. Surat Perjajian Nomor : B-6014Kk.18.5.4/BA.00/12/2023  
 Tentang Perjajian Kontrak Kerja

A. II. Petugas

- a. Nama : Ni Nengah Julianti, S.Pd
- b. No. Registrasi : 18.05.19860707002
- c. Wilayah Binaan : DA.Segah Buyan Pedukuhan Menanga kubakal

Alasandang

III. Hari/Tgl  
 IV. Waktu

- a. Berangkat : 10.00 WITA
- b. Kembali : 12.00 WITA

V. Lokasi Yang Dituju

: DA.Segah Buyan Pedukuhan Menanga kubakal  
 Alasngandang

VI. Tujuan

: Bingbingan dan Penyuluhan Agama Hindu

VII. Topik/ Tema

: TUMPAK UCE

VIII. Jumlah Peserta

: 10 Orang

IX. Hasil Yang Dicapai

: Telah terlaksana sesuai RKO dengan kehadiran peserta  
 sejumlah 10 orang dengan materi

X. Penutup

: Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat  
 tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh agama hindu  
 dan dapat dipergunakan sebagai mana mestinya

Mengetahui

Bendesa Desa Adat



I Wayan Suarna

Amlapura,

Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Kec. Rendang

Ni Nengah Julianti, S.Pd

**INTRUMEN PEMANTAUAN DAN EVALUASI BIMBINGAN DAN PENYULUHAN  
AGAMA HINDU**

**I. DATA PENYULUH**

- 1. Nama : Ni Nengah Julianti, S.Pd
- 2. No. Register : 18.05.19860707002
- 3. Wilayah Binaan : DA.Segah Buyan Pedukuhan Menanga kubakal Alasandang

**II. EVALUASI PESERTA**

- 1. Jumlahpesertasharusnya : 20 Orang
- 2. Jumlahpeserta yang hadir : 15 Orang
- 3. JumlahPeserta yang Tidakhadir : 5 Orang

**III. EVALUASI WAKTU**

Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan sesuai dengan waktu yang direncanakan

**IV. EVALUASI METODE**

Metode yang digunakan sudah tepat

**V. EVALUASI MATERI**

Materi yang disampaikan dapat dipahami oleh peserta

**VI. HAMBATAN ATAU KENDALA YANG DIHADAPI**

Dalam pelaksanaan kegiatan bimbingan dan penyuluhan tidak ada hambatan yang berarti, hal ini dikarenakan koordinasi dan komunikasi dengan Keliang/Ketua Kelompok berjalan dengan baik

**VII. HASIL EVALUASI**

Secara umum pelaksanaan hasil Bimbingan dan Penyuluhan yang dilaksanakan pada Hari/Tanggal 22 Agustus Di Menanga Dengan menasar kelompok masyarakat berjalan sesuai dengan RKO, tepat sasaran seperti evaluasi di atas.

Mengetahui,  
Bendesadesa Adat



Rendang ,  
Penyuluha Agam Hindu Non PNS  
Kec, Rendang.

Ni Nengah Julianti, S.Pd







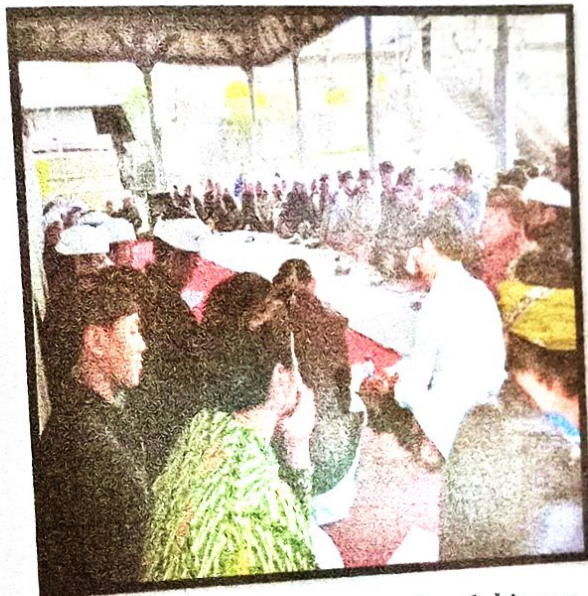
Melakukan kegiatan penyuluhan di wilayah binaan



Melakukan kegiatan penyuluhan di wilayah binaan



Melakukan upacara agama di wilayah binaan



Kegiatan Penyuluhan di wilayah binaan



Menjadi pembawa acara di wilayah binaan





*Kegiatan penyuluhan di Pura Dalem, Desa Pakraman Pedukuhan pada hari Tilem Sasih Jestha yang bertujuan meningkatkan pemahaman tentang Makna Hari Raya Saraswati di wilayah binaan Desa Pakraman Pedukuhan*

## **Tumpek Kandang : Perwujudan Kasih Terhadap Binatang**

Berbuatlah agar semua orang, binatang-binatang dan semua makhluk hidup berbahagia. **Yjurveda XVI.48**

Di dalam agama Hindu dikenal adanya berbagai usaha atau media untuk mendekati diri kepada Tuhan Yang Maha Esa. Salah satu dari usaha atau media itu adalah melalui pelaksanaan hari-hari raya keagamaan. Di antara demikian banyak hari-hari raya Hindu, satu di antaranya adalah hari untuk memuja keagungan Tuhan Yang Maha Esa melalui pemeliharaan atas ciptaan-Nya berupa binatang ternak atau peliharaan. Umat Hindu di Bali menyebut hari itu adalah hari Tumpek Kandang atau Hari Tumpek Uye, yakni jatuh pada setiap hari Sabtu Kliwon Wuku Uye menurut perhitungan kalender Bali-Jawa. Hari ini datang setiap enam bulan (210 hari) sekali. Pada hari ini umat Hindu membuat upacara memuja keagungan Tuhan Yang Mahaesa sebagai Siva atau Pasupati, yang memelihara semua makhluk di alam semesta ini. Pemujaan kepada Tuhan Yang Mahaesa ini diwujudkan dengan memberikan upacara selamat terhadap semua bintang, khususnya binatang ternak atau piaraan.

Bagi mereka yang bukan masyarakat Bali tentunya bertanya-tanya, demikian sibuknya masyarakat Bali melaksanakan berbagai aktivitas keagamaan. Hampir seharian waktu ibu-ibu digunakan untuk membuat sesajen atau sarana upacara keagamaan. Pertanyaan sejenis juga sering ditanyakan oleh pengamat Manca Negara. Seorang Professor dari Universitas California pernah menemui penulis menanyakan tentang kesibukan masyarakat Bali yang diabdikan untuk kepentingan agamanya. Terhadap pertanyaan ini, agama Hindu menyatakan bahwa harta benda yang diperoleh hendaknya didayagunakan untuk tiga hal, yaitu Artha kasadyaning Dharma, kasadyaning Artha dan kasadyaning Kama yang maknanya untuk didayagunakan untuk kepentingan Dharma, untuk kepentingan Artha dan untuk kepentingan Kama. Jadi sepertiga didayagunakan untuk kepentingan Dharma dalam pengertian yang luas termasuk berbagai aktivitas agama dan pendidikan, sepertiga untuk kepentingan Artha sendir, yakni pengembangan modal (investasi) dan sepertiga lagi untuk kepentingan Kama, yakni untuk dinikmati. Dalam menikmati sesuatu, hendaknya yang dinikmati itu dipersembahkan terlebih dahulu kepada Tuhan Yang Mahaesa. Kitab suci Veda maupun Bhagavadgita menyatakan adalah seorang pencuri yang menikmati dosanya sendiri bila seseorang menikmati sesuatu tidak mempersembhkannya terlebih dahulu kepada Tuhan Yang Mahaesa. Makanan yang telah dipersembahkan kemudian dimohon untuk dinikmati disebut

Yajñasesa atau Prasadam, yang di Bali disebut 'lungsuran', makanan ini diyakini telah diberkati oleh Tuhan Yang Mahaesa.

Apakah Hindu memuja binatang ?

Di samping hari Tumpek Uye atau Tumpek Kandang, dalam hari-hari raya Hindu di Bali terdapat juga lima jenis Tumpek yang lain, yaitu Tumpek Bubuh atau Tumpek Wariga yakni upacara selamatan untuk tumbuh-tumbuhan, Tumpek Landep, selamatan untuk senjata, Tumpek Kuningan, selamatan untuk gamelan, Tumpek Wayang, selamatan untuk wayang dan Tumpek Krulut, selamatan untuk unggas. Umumnya upacara selamatan untuk unggas ini digabungkan pada hari Tumpek Uye ini.

Lontar Sundarigama yang memberi petunjuk tentang hari-hari raya Hindu di Indonesia menyatakan : Hari Tumpek Kandang adalah upacara selamatan untuk binatang-binatang, binatang yang disemblih dan binatang piaraan, hakekatnya adalah untuk memuja Tuhan Yang Mahaesa, Siwa yang disebut Rare Angon, penggembala makhluk. Berdasarkan kutipan ini, tegas bahwa yang dipuja adalah Tuhan Yang Mahaesa, bukan memuja binatang, demikian pula terhadap tumbuh-tumbuhan, senjata-senjata, gamelan dan sebagainya. Mengapa membuat upacara selamatan terhadap hal-hal tersebut ? Dalam ajaran agama Hindu, keharmonisan hidup dengan semua makhluk dan alam semesta senantiasa diamanatkan. Manusia hendaknya selaras dan hidup hamonis dengan alam semesta, khususnya bumi ini dan dengan ciptaan-Nya yang lain, termasuk tumbuh-tumbuhan dan binatang. Dalam ajaran Hindu, semua makhluk diyakini memiliki jiwa yang berasal dari Tuhan Yang Mahaesa. Doa umat Hindu sehari-hari (dalam puja Tri Sandhya) dengan tegas menyatakan : Sarvaprani hitankarah (hendaknya semua makhluk hidup sejahtera) adalah doa yang bersifat universal untuk keseimbangan jagat raya dan segala isinya. Upacara selamatan kepada binatang dimaksudkan untuk menumbuhkan rasa kasih sayang kepada semua binatang, khususnya binatang ternak atau piaraan. Bagi masyarakat agraris, binatang khususnya sapi sangat membantu manusia. Tenaganya untuk bekerja di sawah, susunya untuk kesegaran dan kesehatan manusia bahkan kotorannya bermanfaat untuk menyuburkan tanaman. Umat Hindu sangat memuliakan sapi, dan sapi dalam tradisi Hindu hendaknya dihormati sebagai ibu, di samping juga bumi pertiwi, kitab suci dan lain sebagainya.

Bagaimana halnya dengan barong dan binatang-binatang mitos dalam agama Hindu ? Binatang-binatang tersebut diyakini sebagai binatang piaraan, wahana atau tunggangan para dewa, berbagai manifestasi Tuhan Yang Mahaesa. Di dalam kitab suci Veda dinyatakan Tuhan mengambil wujud sebagai garuda untuk memberikan rasa aman dan kesejahteraan bagi umat manusia, demikian pula angsa, merak, barong dan lain-lain sebagainya. Tuhan Yang Mahaesa dapat mengambil wujud-wujud tertentu sebagai yang didambakan oleh umat manusia. Ia hadir berwujud atau tidak berwujud (Sarupa atau Nirrupa), personal atau impersonal sesuai dengan kemampuan manusia. Barong disebut Banaspati yang artinya raja hutan atau raja pohon, ia juga disebut Mrgapati, raja dari semua binatang buas. Tuhan Yang Mahaesa atau Siva disebut Pasupati, pengendali dan gembala semua binatang piaraan. Dalam Hindu, Tuhan Yang Mahaesa disebut dengan ribuan nama (Sahasra nama Brahman).

#### Pelestarian lingkungan hidup

Agama Hindu di Bali telah menyatu padu dengan kehidupan masyarakat Bali. Bagi para pengamat sepintas, sangat sulit membedakan antara agama, adat, budaya, tradisi dan sebagainya yang telah sedemikian rupa terjalin bagaikan kain endek atau tenun ikat Bali. Seseorang sering menyatakan untuk kegiatan upacara agama disebut upacara adat. Di Bali tidak ada adat yang memiliki upacara. Semua upacara yang dilakukan di Bali sesungguhnya adalah upacara agama. Demikian pula seni budaya Bali, pada mulanya diabdikan hanya untuk keagungan Tuhan Yang Mahaesa, namun kini merupakan sesuatu yang menarik yang dapat dinikmati oleh wisatawan. Upacara-upacara keagamaan di Bali, khususnya upacara Tumpek membawa misi pelestarian lingkungan baik lingkungan alam maupun lingkungan budaya. Pelestarian lingkungan alam ditujukan untuk keselamatan bumi pertiwi, tumbuh-tumbuhan dan binatang di dalamnya, selanjutnya pelestarian lingkungan budaya ditujukan antara lain kepada benda-benda seni seperti gamelan, wayang dan lain sebagainya. Upacara-upacara yang terkait dengan pelestarian lingkungan hidup ini disebut upacara Bhuta Yajna dengan berbagai jenis atau tingkatannya, Dari yang paling sederhana mempersembahkan sejumput nasi setelah memasak, sampai pula Tawur atau Caru Ekadasa Rudra yang dilakukan seratus tahun sekali. Apakah upacara-upacara sejenis ditemukan di India ? Penulis sepintas menemukan adanya benang merah antara India dan Bali. Sebagai dimaklumi bahwa ciri khas dari agama Hindu adalah dimana agama ini dianut, disana budaya setempat dilestarikan. Ibarat

air sungai Gangga, kemana aliran sungai itu mengalir, di sanalah daerahnya berkembang dan tumbuh subur. Demikian pula halnya upacara-upacara yang kita jumpai di Indonesia, di India juga dilaksanakan misalnya Ayudhapuja, yakni upacara selamatan terhadap semua senjata, di Indonesia kita kenal dengan Tumpek Landep. Demikian pula untuk tumbuh-tumbuhan (Sankarapuja) dan lain-lain, misalnya Sarasvati, Sivaratri, Galungan-Kuningan dan sebagainya. Dari beraneka hari-hari raya itu tidak semua dirayakan dengan besar-besaran, ada dengan sangat sederhana bahkan ada hanya dengan melaksanakan Brata atau Upavasa (puasa). Demikian pula tentang pelaksanaannya di India Utara dan Selatan, Timur atau Barat sangat berbeda, apalagi dengan Indonesia atau Bali. Semua perbedaan itu disebabkan pula oleh faktor budaya umat pendukungnya.

Seorang wartawan sempat menanyakan kepada penulis, bukankah semua hari-hari raya itu adalah ekspresi dari masyarakat agraris ? Bagaimana halnya dengan masyarakat kita yang mulai berubah menjadi masyarakat agraris ? Memang nampak terjadinya pergeseran namun prosesnya secara evolusi. Seperti halnya di India, dahulu tidak ada orang mengupacarai kendaraan bermotor, televisi atau komputer. Di sana kini juga seperti di Bali. Pada hari Tumpek Landep orang membuat upacara selamatan untuk segala benda yyang terbuat dari besi, pada hal pada mulanya hanya untuk senjata saja. Demikian pula terhadap sebagian fungsi sapi digantikan dengan traktor, kini traktor diupacarai, tetapi hal ini tidak dilakukan pada waktu Tumpek Uye, melainkan pada waktu Tumpek Landep. Bila kita melihat di Bali sopir bemo, bus wisata atau penumpang umum, bahkan juga dilakukan oleh kusir dokar, yakni mempersembahkan sesajen atau canang pada dashboard kendaraannya, di India juga dilakukan hal yang sama, mereka tidak mempersembahkan canang, melainkan karangan bunga kecil yyang dipersembahkan terhadap arca-arca kecil atau gambar-gambar dewa yang diletakkan pada dashboard kendaraannya. Apakah pemujaan melalui gambar atau arca itu, sebagai perwujudan berhala. Bagi umat Hindu yang idipuja atau disembah adalah Tuhan Yang Mahaesa, para dewa manifestasi-Nya dan juga para rsi atau leluhur. Arca-arca atau pratima dan berbagai benda sarana pemujaan itu hanya berfungsi sebagai media, sebagai sarana untuk lebih mendekatkan diri dengan Tuhan Yang Mahaesa, menifestasi-Nya atau siapa saja yang dipuja.

Hemat kami walaupun telah terjadi proses industrialisasi, essensi beragama akan tetap dilaksanakan. Pada usaha industri, Tuhan Yyang Mahaesa dalam wuju-Nya sebagai dewi

### 3.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang dapat penulis tarik dari penyusunan laporan pelaksanaan penyuluhan/bimbingan penyuluh Agama Hindu Non PNS ini yakni:

1. Pelaksanaan penyuluhan/bimbingan penyuluh Agama Hindu Non PNS ini merupakan suatu bentuk pelaksanaan penyuluhan untuk mengetahui data potensi wilayah dari masing-masing Desa Adat Segah dan Nongan. Data potensi wilayah dari masing-masing desa adat ini bertujuan untuk mengetahui nama kelian banjar adat, Br. Dinas, organisasi kemasyarakata, pendataan sekaa teruna, pendataan kerohanian Hindu, pendataan Sarati Banten, Pendataan tempat suci Agama Hindu, dan pendataat Sekaa gong dari masing-masing Desa Adat.
2. Pelaksanaan penyuluhan/bimbingan penyuluh Agama Hindu Non PNS ini juga melakukan bimbingan/penyuluhan yang dilaksanakan setiap bulan dimana dalam satu bulan itu melakukan penyuluhan ke desa adat sesuai dengan tugas penyuluh Agama Hindu Non PNS. Dari bimbingan penyuluhan ini diharapkan para umat Hindu bisa mendapatkan manfaat dari materi yang disampaikan pada saat pelaksanaan bimbingan.
3. Pelaksanaan penyuluhan/bimbingan penyuluh Agama Hindu Non PNS ini juga bertujuan Meningkatkan kualitas penyuluhan/pembinaan bagi umat Hindu dan meningkatkan pemahaman, penghayatan dan pengamalan nilai-nilai ajaran Agama Hindu serta meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam upaya membangun SDM Hindu yang aktif dan maju yang memiliki perilaku yang baik dan berbudi pekerti yang luhur sesuai dengan ajaran Agama Hindu. dan juga untuk para generasi muda Hindu agar bisa memahami ajaran Agama Hindu untuk meningkatkan sikap sepirtua yang baik dan benar.